ABSTRAK

Umriyah. 2021. *Analisis Manajemen Keuangan Syariah Di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati,* Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.H.I

Kata Kunci: Analisis, Manajemen Keuangan Syariah, Pondok Pesantren Ubudiyah

Penelitian ini dilatar belakangi pentingnya oleh manajemen keuangan syariah, termasuk Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati. Sebagian besar Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati melakukan pencatatan secara sederhana, yaitu hanya melakukan pengeluaran dan pemasukan setiap harinya. Manajemen keuangan syariah yang baik dapat memberikan onformasi yang tepat mengenai keadaan keuangan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan serta hambatan dalam manajemen keuangan syariah yang ada di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

Metode yang digunakan dalam penelitian skripsi ini ialah metode lapangan *(field research)* yang bersifat kualitatif deskriptif, teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitiaan ini, penulis mewawancaai beberapa narasumber diantaranya: Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiya, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah dan Bendahara Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan Syariah di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati berjalan dengan baik, tertib, efektf, dan bertanggung jawab. Perencanaan nya dilakukan secara terbuka. Bahwa sistem perencanaan di Pondok Pesantren Ubudiyah Bati-Bati dilakukan dengan proses sistematis, dimulai dengan penyusunan perencaanan, penerimaan dan pengeluaran dana pesantren. Kegiatan evaluasi nya dilakukan setiap satu tahun sekali yang berupa Dana Bos, Dana yang berasal dari Donatur, dan SPP. Pengolahan dana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Ubudiyah ini sesuai dengan konsep dan prinsip-prinsio keuangan syari'ah, baik dari sisi penerimaan dan penggunaannya. Penerimaan bersumber dari yang halal tidak bertentangan dengan hukum Islam begitu juga dengan penggunaannya. Namun dari manajemen keuangan nya memiliki hambatan yaitu kurangnya tenaga professional terkait pengelolaan manajemen keuangan syari'ah, dan sistem pengelolaan keuangan di Pesantren masih digabung antara Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.